

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Afiks adalah bentuk terikat yang harus dilekatkan dengan bentuk dasar untuk membentuk kata sehingga dapat difungsikan dalam berkomunikasi. Pateda (2009:42) mengemukakan bahwa afiks merupakan morfem terikat yang harus dilekatkan pada morfem yang lain untuk membentuk kata sehingga dapat difungsikan untuk berkomunikasi. Afiks dalam bahasa Indonesia memiliki beragam jenis yang terdiri atas prefiks, infiks, sufiks, konfiks, dan gabungan. Berdasarkan jenis afiks yang telah disebutkan afiks dapat digunakan sebagai pembentuk kata kerja. Verba atau kata kerja adalah kata yang menyatakan tindakan atau perbuatan. Pelekatan bentuk kata terikat ke dalam bentuk dasar diperlukan adanya proses pembubuhan afiks pada bentuk dasar, proses pembubuhan ini disebut dengan afiksasi. Kata dalam karya ilmiah juga mengalami proses afiksasi. Karya ilmiah adalah bentuk laporan tertulis yang dilakukan berdasarkan prosedur ilmiah. Karya ilmiah merupakan salah satu tulisan yang dihasilkan oleh seseorang yang di dalamnya memuat permasalahan, dikaji secara ilmiah sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan oleh masyarakat keilmuan. Menurut Pateda dan Pulubuhu (2010:99) karya ilmiah adalah hasil pemikiran ilmiah tentang disiplin ilmu tertentu yang disusun secara sistematis, benar, logis, utuh, dan bertanggung jawab menggunakan bahasa yang benar.

Karya ilmiah memiliki beberapa jenis, antara lain: skripsi, tesis, disertasi, makalah ilmiah, dan artikel yang pada dasarnya merupakan hasil pemikiran secara ilmiah maupun hasil penelitian. Dari beberapa jenis karya ilmiah sebagaimana yang telah disebutkan di atas, peneliti lebih memfokuskan kajian penelitian ini pada skripsi. Skripsi merupakan salah satu jenis karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana.

Berdasarkan teori afiks yang pernah dibaca peneliti dan berdasarkan hasil pengamatan sehubungan dengan afiksasi, kata-kata dalam skripsi mahasiswa juga mengalami proses afiksasi, salah satunya adalah afiks pembentuk kata kerja. Contoh afiks atau imbuhan yakni prefiks *ber-*. Jika prefiks *ber-* dilekatkan pada kata dasar *baur* yang artinya *campur*, maka akan menjadi kata *berbaur* yang artinya *bercampur*. Setelah mengalami proses afiksasi kata *baur* menjadi *berbaur* merupakan kata kerja. Setelah prefiks *ber-* dilekatkan dengan bentuk dasar, prefiks *ber-* tidak mengalami perubahan bentuk tetapi prefiks *ber-* dapat menimbulkan makna baru pada kata dasar.

Kenyataannya dalam skripsi mahasiswa banyak terdapat kata berafiks terutama kata berafiks kategori verba. Misalnya prefiks *ber-* dilekatkan dengan bentuk dasar *balas* maka akan menjadi kata *berbalas* yang dapat menimbulkan makna baru yaitu adanya hubungan timbal balik. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengangkat topik ini menjadi bahan kajian dengan harapan agar memberikan gambaran kepada pembaca bahwa betapa pentingnya pemahaman mengenai afiks. Sehubungan dengan itu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan

formulasi judul “Bentuk dan Makna Kata Berafiks Kategori Verba dalam Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik Tahun 2015”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a) Bagaimana bentuk kata berafiks kategori verba dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik tahun 2015?
- b) Bagaimana makna kata berafiks kategori verba dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik tahun 2015?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan secara umum dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk dan makna kata berafiks kategori verba dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik tahun 2015 adalah sebagai berikut.

- a) Mendeskripsikan bentuk kata berafiks kategori verba dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik tahun 2015.
- b) Mendeskripsikan makna kata berafiks kategori verba dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik tahun 2015.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, kepada pihak-pihak sebagai berikut.

a) Manfaat bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan peneliti tentang “bentuk dan makna kata berafiks kategori verba dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik tahun 2015” serta mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.

b) Manfaat bagi pembaca

Meningkatkan pemahaman pembaca mengenai bentuk dan makna kata berafiks kategori verba dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik tahun 2015.

c) Manfaat bagi dosen

Dapat menambah wawasan dan dapat diaplikasikan dalam proses belajar mengajar.

#### **1.5 Definisi Operasional**

Dalam hal ini, diperlukan definisi operasional dari penelitian yang berfungsi untuk menguraikan dan dapat memberikan penjelasan terhadap kata-kata yang terdapat pada judul penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a) Bentuk adalah wujud atau gambaran. Bentuk yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambaran mengenai kata berafiks kategori verba dalam skripsi

mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik tahun 2015.

- b) Makna adalah arti atau maksud dari suatu kata. Makna yang dimaksud dalam penelitian ini adalah maksud dari kata berafiks kategori verba dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik tahun 2015.
- c) Kata berafiks adalah kata yang mengalami proses afiksasi. Kata berafiks yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kata yang sudah mengalami proses pembubuhan afiks kategori verba dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik tahun 2015.
- d) Verba atau kata kerja adalah kata yang menyatakan makna perbuatan, pekerjaan, tindakan, proses, atau keadaan. Verba yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kata kerja yang terdapat dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik tahun 2015.
- e) Skripsi merupakan salah satu jenis karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa untuk memenuhi tugas akhir dalam memperoleh gelar sarjana.

Bertolak dari pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan bentuk dan makna kata berafiks kategori verba dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik tahun 2015 adalah bentuk kata terikat yang menyatakan makna perbuatan, pekerjaan, tindakan, proses, atau keadaan berdasarkan bentuk dan makna kata dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik tahun 2015.